

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kedondong Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan masih ada beberapa kelompok warga yang menjadi seniman *begalan*.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 2 bulan, yaitu terhitung sejak Februari-Maret 2014.

C. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini dianggap tepat di dalam upaya memperoleh pemahaman tentang kepentingan subyektif yang tersembunyi. Dengan menggunakan metode ini juga peneliti berkesempatan untuk dapat mengikuti dan memahami peristiwa secara kronologis, menilai sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Dalam pendekatan kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Kalaupun terdapat angka-angka itu hanya bersifat sebagai penunjang.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang berasal dari narasumber secara langsung terhadap kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat

Desa Kedondong, yaitu warga masyarakat, seniman kesenian *begalan*, penyelenggara kesenian *begalan*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang berasal bukan dari kata-kata atau tindakan dari orang yang diamati. Sumber data sekunder ini diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media elektronik. Di samping itu juga akan mengambil data dari arsip foto-foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiono, 2009:306).

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat diwujudkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah cara-cara yang dapat diwujudkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002:100). Dalam memperoleh data yang dibutuhkan sebagai bahan pembuatan laporan penelitian, ada beberapa teknik, cara atau metode yang dilakukan oleh peneliti dan disesuaikan dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan.

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian

atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana subyek yang diamati mengalaminya, menangkap, merasakan fenomena sesuai pengertian subyek dan obyek yang diteliti.

Menurut Spradley tujuan observasi adalah memahami pola, norma dan makna dari perilaku yang diamati, serta peneliti belajar dari informan dan orang-orang yang diamati. Selanjutnya Spradley mengemukakan bahwa yang diamati adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan aktivitas (Aunu: 2013).

Observasi merupakan suatu bentuk pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh seorang peneliti di lapangan dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen pengamatan. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap fenomena yang dikaji oleh peneliti. Fokus observasi dalam penelitian ini mengenai eksistensi kesenian tradisional *begalan* dalam perkawinan masyarakat Banyumas.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi secara verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Jenis wawancara yang dipilih adalah wawancara terbuka. Wawancara terbuka digunakan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam lagi. Wawancara terbuka merupakan wawancara dimana subyek yang diwawancara mengetahui bahwa ia sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara itu.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara memuat garis besar pokok-pokok permasalahan agar peneliti lebih fokus dalam bertanya kepada informan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa warga, seniman kesenian *begalan*, penyelenggara kesenian *begalan* di Desa Kedondong. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, yakni wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Sedangkan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan kesepakatan sebelumnya antara peneliti dan informan. Waktu pelaksanaan wawancara dilaksanakan berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya antara peneliti dan informan. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan wawancara tidak mengganggu aktivitas informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang mendalam. Data yang dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi cenderung bersifat data sekunder. Misalnya: arsip, foto, buku yang berhubungan dengan penelitian ini dan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

F. Informan Penelitian

Informan penelitian memiliki peran penting dalam penelitian yaitu sebagai narasumber. Data dalam penelitian dapat diperoleh dari wawancara dengan informan penelitian. Sedangkan informan dari penelitian ini adalah warga desa, seniman kesenian *begalan*, dan penyelenggara kesenian *begalan* Desa Kedondong Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dengan melibatkan sebagian informan dari populasi yang akan dilibatkan dalam penelitian. Adapun teknik sampling untuk pemilihan informan tersebut menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk mencari siapa informan yang akan diambil sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan apabila sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.

G. Validitas Data

Pada penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada beberapa jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi investigator, triangulasi teori, dan triangulasi lingkungan. Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber data, yaitu mengumpulkan data dan mengecek kesahihan informasi pada sumber-sumber yang berbeda-beda.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Analisis data dilakukan dengan tujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit. Sesuai tujuan penelitian maka teknik data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah Analisis Model Interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman yaaitu terdiri dari empat hal utama yaitu:

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas,

memperpendek, membuat fokus, membuat bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulan.

3. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data disajikan ke dalam bentuk narasi berupa informasi yang menggambarkan tentang eksistensi kesenian tradisional *begalan* dalam perkawinan masyarakat Banyumas. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

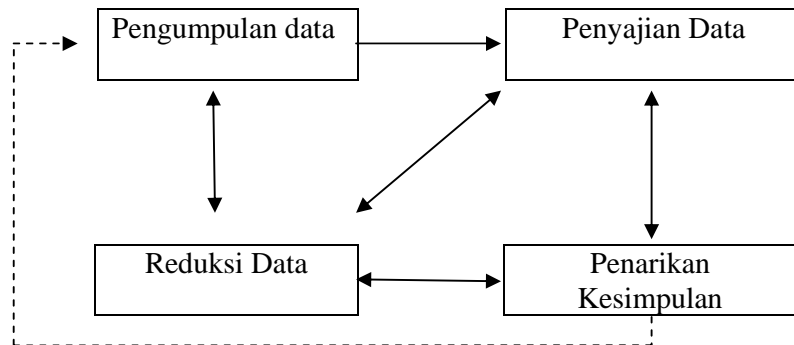
Peneliti mempertimbangkan pilihan kata pada saat melakukan penyajian data. Selain pilihan kata, peneliti juga melakukan pertimbangan dalam penyusunan paragraf. Paragraf disusun dan dikembangkan dengan menggunakan kalimat yang efektif. Hal tersebut agar nantinya tulisan dalam penelitian ini dapat dengan mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam pembuatan suatu laporan hasil penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab-akibat atau proposisi. Kesimpulan yang telah ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih tepat atau dapat juga dilakukan dengan mendiskusikannya. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

Hasil yang diperoleh dari hasil reduksi dan deskripsi data diolah kemudian diambil kesimpulan sehingga akan diperoleh catatan sistematis sebelum diambil kesimpulan.

Analisis data dengan model interaktif digambarkan oleh Milles dan Huberman sebagai berikut:



Bagan 2. Model Analisis Interaktif Milles dan Huberman